

mulia, sehingga patut menjadi teladan bagi orang lain atau rakyat yang dipimpinnya

Seorang pemimpin yang amanah, kata Didin, akan berusaha sekuat tenaga untuk menyejahterakan rakyatnya, walaupun sumber daya alamnya terbatas. Sebaliknya pemimpin yang khianat sibuk memperkaya diri sendiri dan keluarga serta kolega-koleganya, dan membiarkan rakyatnya tak berdaya.

“Rasulullah SAW mengingatkan, sifat amanah akan menarik keberkahan, sedangkan sifat khianat akan mendorong kefakiran,” papar Didin yang juga pimpinan Pesantren Mahasiswa dan Sarjana Ulil Albab, Bogor.

Adapun “Alim”, kata Didin, artinya adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk memimpin rakyatnya dan membawa mereka hidup lebih sejahtera.

Menurut Didin, fakta menunjukkan Indonesia pernah mempunyai seorang pemimpin Muslim yang amanah dan berpengetahuan tinggi (hafizhun 'alim), yakni Prof Dr BJ Habibie. “Beliau ahli tahajud, ahli puasa Senin Kamis, gemar membaca Alquran, dan seorang ahli pesawat yang keilmuannya diakui oleh dunia internasional. Selama menjadi presiden RI, beliau terbukti sukses melaksanakan tugasnya,” ujar Didin.

Syarat kedua untuk menjadi seorang pemimpin menurut Alquran, kata Didin, rajin menegakkan shalat. Sebab, shalat

adalah barometer akhlak manusia. “Pemimpin yang baik dan layak dipilih adalah pemimpin yang menegakkan shalat. Shalat melahirkan tanggung jawab. Kesadaran keimanan/tauhid/transendental dibangun melalui shalat,” tutur Didin.

Syarat ketiga untuk menjadi seorang pemimpin menurut Alquran, ujar Didin, gemar menunaikan zakat dan sedekah. “Zakat itu bukan membersihkan harta yang kotor, melainkan membersihkan harta kita (harta yang bersih) dari hak orang lain,” kata Didin.

Adapun syarat pemimpin yang keempat menurut Alquran, kata Didin, adalah suka berjamaah. “Artinya suka bergaul dengan masyarakat, berusaha mengetahui keadaan rakyatnya dengan sebaik-baiknya, dan mencari jalan keluar atas persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakatnya,” ujarnya.

“Semangat berjamaah atau memperhatikan masyarakatnya inilah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Semangat berjamaah inilah dan tiga syarat lainnya yang diuraikan di atas, yang harus dijadikan kriteria bagi masyarakat dalam memilih seorang pemimpin,” tutur Prof Dr KH Didin Hafidhuddin MS.*****

Sumber : <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/04/01/o4xu1a374-pilih-pemimpin-ini-4-syaratnya-menurut-alquran>

Edisi 322
Tahun XI

Pilih Pemimpin, Ini 4 Syaratnya Menurut Al-Qur'an

Rep: Idealisa Masyrafina/ Red: Agus Yulianto



Prof Dr KH Didin Hafidhuddin MS (kiri) saat mengisi salah satu pengajian guru dan karyawan Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBi) Bogor, Jawa Barat.
Foto: Irwan Kelana/Republika

Ada sementara orang yang mengatakan bahwa Pada suatu hari Rasulullah SAW diundang menginap di rumah kerabatnya, yaitu rumah Umm Hani', putri Abu Thalib. Jika waktu tiba, selama kunjungan tersebut, kelumemilih pemimpin, misalnya bupati, gubernur atau presiden, hanya merupakan urusan dunia, dan tidak ada sangkut-pautnya dengan agama. Hal itu dibantah keras oleh Guru Besar Agama Islam IPB Bogor Prof Dr KH Didin Hafidhuddin MS.

“Memilih seorang pemimpin adalah bagian dari urusan dunia sekaligus akhirat.

Memilih pemimpin bagian dari urusan agama yang sangat penting. Islam tidak mengenal dikotomi atau sekulerisasi yang memisahkan antara dunia dan akhirat, termasuk dalam memilih pemimpin,” ujar Prof Didin Hafidhuddin saat mengisi pengajian guru dan karyawan Sekolah Bosowa Bina Insani di Masjid Al Ikhlas Bosowa Bina Insani Bogor, Jawa Barat, Jumat (1/4) pagi.

Kiai Didin yang juga Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Jawa Barat, lalu membahas Alquran Surah Al Maidah ayat 55. “Dalam ayat ini Allah SWT menegaskan ada empat syarat seseorang layak dipilih sebagai pemimpin. Persyaratan ini berlaku dalam memilih seorang pemimpin di level apa pun,” tutur Kiai Didin.

Pertama, kata Didin, beriman kepada Allah (Mukmin) dan beragama Islam (Muslim) yang baik. “Yakni seorang Muslim yang memiliki dua sifat, seperti disebutkan dalam Alquran Surah Yusuf ayat 55, “hafizhun 'alim,”” papar Didin yang juga seorang pakar ekonomi syariah.

“Hafizhun”, kata mantan Ketua Umum Baznas tersebut, artinya adalah seorang yang pandai menjaga. Yakni, seorang yang punya integritas, kepribadian yang kuat, amanah, jujur dan akhlaknya



Nomor : 052/DU0000/03/2019
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Penawaran Wakaf Tunai Tahap 2 Pembangunan**

Bandung, 12 Maret 2019

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Karyawan/ti Muslim PTDI.

di Bandung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat Nya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, Sahabat dan umatnya hingga akhir jaman.

Dalam rangka penyelesaian Gedung Serba Guna (GSG) Masjid Raya Habiburrahman Tahap-2, dengan ini kami laporkan :

1. Bahwa total kebutuhan pembangunan Tahap-2 sebagaimana yang kami sampaikan dalam surat penawaran wakaf Tahap-1 adalah Rp. 4.950.000.000,-. Per Tanggal 11 Maret 2019 terkumpul dana sebesar Rp 1.274.633.000 dari 1.701 karyawan Muslim PTDI.
2. Mengingat bahwa penyelesaian GSG agar bisa beroperasi masih membutuhkan biaya minimal 2 Milyar Rupiah, maka dengan ini kami kembali mengajak seluruh karyawan Muslim PTDI untuk berpartisipasi dengan memberikan wakaf tunai dengan jumlah dan waktu tertentu yang akan dipotong gaji setiap bulan.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu/Sdr. berwakaf, mohon perkenannya untuk mengisi Form Kesiediaan Wakaf Tunai Tahap-2 terlampir :

1. Menyerahkan ke DKM Habiburrahman/melalui Sekretaris Kadiv masing-masing atau
2. Scan / Foto, email ke habiburr@indonesian-aerospace.com / WA ke 0813-1234-0029 atau
3. Isi aplikasi Google Form dengan alamat Link : bit.ly/habibGSG

Demikian kami sampaikan semoga Allah SWT melimpahkan Ridho dan Barakah Nya dan memudahkan setiap urusan kita. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan Jazzakumullahu khairan katsira.

Wassalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Umum dan SDM PT DI,
selaku Ketua DKM Masjid Raya Habiburrahman



PT DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO)

Jl. Pajajaran 154 Bandung 40174, Indonesia PO BOX 1714 BD, Phone (022) 8040606, 6031717, Fax (022) 8033912

Tahukah Anda Unta Adalah Hewan Tersabar Dan Terterkuat Di Gurun

Unta, merupakan salah satu hewan istimewa yang disebutkan dalam Alquran. Hewan ini tidak hanya bermanfaat juga sebagai moda transportasi utama pada masa lalu, tetapi juga sebagai binatang peliharaan yang favorit dengan nilai jual yang sangat tinggi.

Alquran menempatkan binatang ini sebagai salah satu hewan yang layak dijadikan sebagai bahan tadabur terhadap penciptaan Allah SWT. Dalam Alquran surah al-Gasyiyah ayat ke-17: "Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan."

Seorang profesor antropologi di Universitas King Saud di Riyadh, Saad Sowayan, mengatakan bahwa unta mengingatkan segala sesuatu yang berharga dalam kehidupan gurun.

Menurutnya, unta memiliki kesabaran tanpa batas dan merupakan hewan yang terkuat, namun paling empuk.

Sowayan mengenal dengan baik orang-orang Badui di Saudi utara dan unta mereka. Ia telah mendedikasikan diri selama puluhan tahun untuk mempelajari narasi lisan gurun pasir, etnografi dan warisan budaya yang telah muncul di tengah dan sekitar gurun pasir yang luas di al-Nafud al-Kabir.

"Segala sesuatu yang terkait dengan cinta dan kasih sayang, ekspresi, kosakata dan penggunaannya, dipinjam dari unta," kata Sowayan, seperti dilansir dari AramcoWorld, Rabu (6/3).



Di perpustakaan pribadinya, Sowayan mengatakan bahwa kata 'hanin' dalam bahasa Arab berarti 'merindukan sesuatu'. Kata itu dipinjam dari suara khas yang dibuat unta ketika dia merindukan anaknya. Keterikatan atau kasih sayang unta terhadap anaknya sangat kuat.

Selain itu, ia menuturkan bahwa unta adalah hewan terkuat, yang paling bertahan lama dan paling sabar. Sehingga, kata dia, sosok orang yang berguna kerap dibandingkan dengan unta.

Tanggungjawab besar dari kehidupan atau kepemimpinan, jika seseorang adalah kepala suku, disamakan dengan beban unta yang membawa beban berat.

Rekaman penelitian Sowayan menunjukkan adanya hubungan intim dan simbiosis antara dromedari (unta Arab) dan manusia yang telah berkembang selama 4.000 tahun sejak unta pertama dijinakkan di suatu tempat di Semenanjung Arab selatan.

Bersamaan itu muncul sebuah korpus (badan hewan yang mati) yang sangat kompleks, terus berkembang dan misterius dari terminologi dromedari Arab. Menurutnya, ini bukan hanya kata dan metafora individual.

owayan menjelaskan, unta secara harfiah menjadi sarana transmisi tradisi lisan. Banyak puisi dalam bentuk bahasa Arab tradisional yang disebut qasida. Biasanya, puisi ini menyertakan dedikasi lirik kepada unta yang membawa penyair dan syair sepanjang perjalanan jarak jauh.

Dari sana, dromedari merasuki tradisi lisan Arab. Puisi dibawakan dengan perumpamaan, metafora, alegori, julukan dan motif yang semuanya merujuk kepada unta.

Direktur Pusat Penelitian Unta di Universitas King Faisal di Hofuf, Arab Saudi, Faisal al-Mathen, mempelajari konservasi dan peningkatan genetika unta. Ia mengatakan, unta adalah hewan peliharaan terbesar dan hewan yang paling sulit dikelola dan ditangani.

"Anda harus kuat untuk berurusan dengan mereka. Unta yang pemarah bisa dengan cepat dan tak terduga menendang ke segala arah dengan masing-masing kakinya," kata al-Mathen.

Sumber : <https://khabar.republika.co.id/berita/dunia-islam/mozak/po/lyx0320/tahukah-anda-unta-hewan-tersabar-dan-terkuat-di-gurun>